

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan tentang asuhan keperawatan pada pasien Gagal Jantung Kongestif dengan penurunan curah jantung di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung. Deskripsi dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan prospektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangann penelitian secara intensif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Ruang Oleg Rumah Sakit Umum Daerah Mangusada Badung pada April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 3x24 jam, selama 3 hari.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung
- b. Dokumen pasien gagal jantung kongestif yang mengalami perubahan irama jantung berdasarkan hasil pemeriksaan EKG

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Dokumen pasien gagal jantung kongestif yang mengalami komplikasi

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung di RSUD Mangusada Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan pendekatan serta proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan mengobservasi dokumen pada pasien. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan pasien gagal jantung kongestif dengan penurunan curah jantung.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus yaitu, *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan

antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.